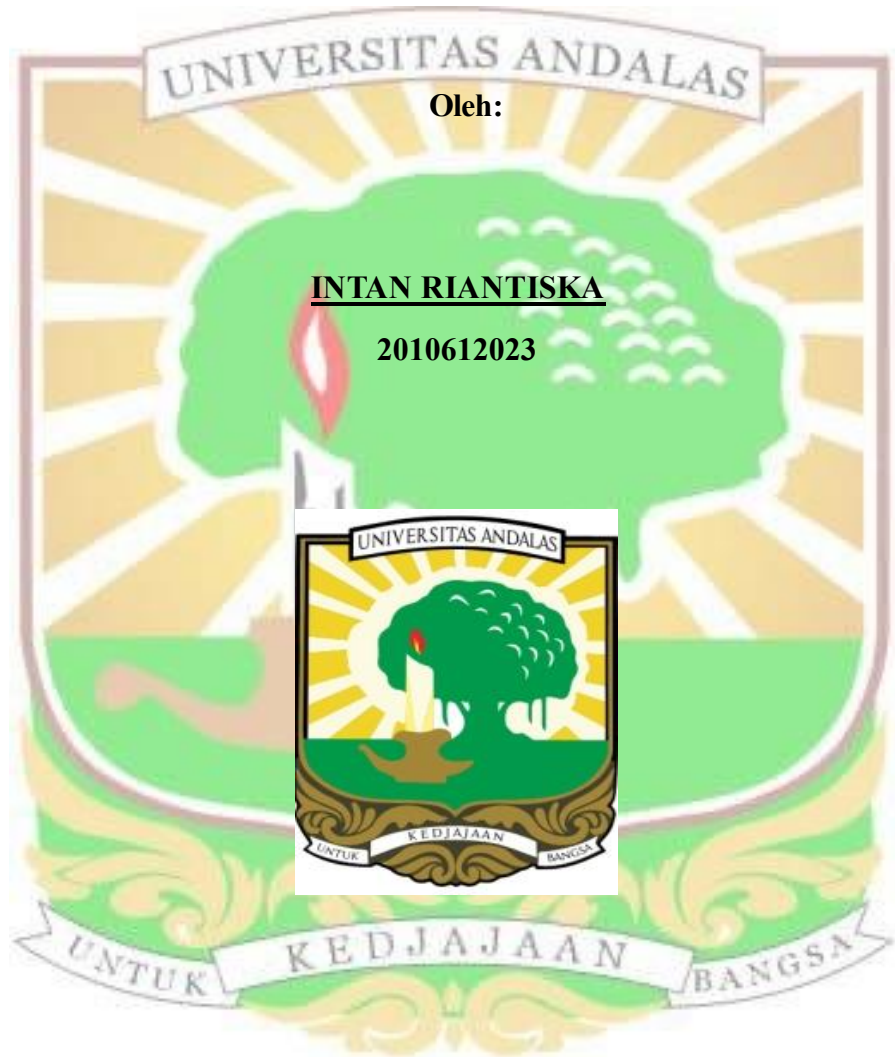


**PENGARUH PEMBERIAN RUMPUT LAUT COKELAT
Padina australis SEBAGAI PAKAN FUNGSIONAL TERHADAP
MORFOLOGI USUS HALUS BROILER**

SKRIPSI



Oleh:

INTAN RIANTISKA

2010612023

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PEMBERIAN RUMPUT LAUT COKELAT
Padina australis SEBAGAI PAKAN FUNGSIONAL TERHADAP
MORFOLOGI USUS HALUS BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH PEMBERIAN RUMPUT LAUT COKELAT *Padina australis* SEBAGAI PAKAN FUNGSIONAL TERHADAP MORFOLOGI USUS HALUS BROILER

Intan Riantiska¹, di bawah bimbingan
Dr. Ir. Zurmiati, S. Pt, IPM² dan Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.sc²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan

²Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Padang, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan rumput laut cokelat *Padina australis* sebagai pakan fungsional terhadap morfologi usus halus (tinggi vili, lebar vili, dan kedalaman kripta) ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor *Day Old Chick* (DOC) strain *Lohman* galur MB-202 Platinum tanpa pemisahan jantan dan betina dengan berat awal rata-rata $45,91 \pm 4,86$ g/ekor. Pada umur 0-1 minggu broiler diberi pakan komersil Bravo 511 dan pada umur 2-5 minggu diberikan ransum perlakuan yang mengandung tepung rumput laut *Padina australis* fermentasi (TRLPaF). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan pemberian TRLPaF (0, 5, 10, dan 15%) dalam ransum, dan masing-masing perlakuan diulang 5 kali. Parameter yang diukur yaitu tinggi vili (μm), lebar vili (μm), dan kedalaman kripta (μm) usus halus (duodenum, jejunum, dan ileum) broiler. Hasil analisis ragam menunjukkan penggunaan TRLPaF dalam ransum berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap tinggi vili usus halus broiler, cenderung berpengaruh ($P < 0,10$) terhadap lebar vili jejunum namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap lebar vili duodenum, ileum, dan kedalaman kripta usus halus broiler. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian TRLPaF sampai 15% memperlihatkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tinggi vili usus halus serta lebar vili jejunum dan ileum broiler. Pada kondisi ini diperoleh tinggi vili duodenum $1801,14 \mu\text{m}$, jejunum $1643,27 \mu\text{m}$, dan ileum $1300,87 \mu\text{m}$, kemudian untuk lebar vili duodenum $309,28 \mu\text{m}$, jejunum $336,33 \mu\text{m}$, dan ileum $236,49 \mu\text{m}$, serta kedalaman kripta duodenum $171,95 \mu\text{m}$, jejunum $194,94 \mu\text{m}$, dan ileum $170,49 \mu\text{m}$.

Kata kunci: *Padina australis*, fermentasi, pakan fungsional, morfologi usus halus, broiler